

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Rumah Sakit

2.1.1 Pengertian Rumah Sakit

PERMENKES No. 3 tahun 2020, tentang pengertian rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Kemenkes RI, 2020)

2.1.2 Fungsi Rumah Sakit

Rumah sakit memiliki beberapa fungsi, menurut undang-undang No.44 tahun 2009 yaitu:

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan

kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

2.2 Rekam Medis

2.2.1 Pengertian Rekam Medis

Menurut PERMENKES 269 tahun 2008 tentang rekam medis, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Menurut para ahli, (Hanafiah dan Amir 2007) rekam medis adalah kumpulan keterangan tentang identitas, hasil anamnesis, pemeriksaan, dan catatan segala kegiatan para pelayan kesehatan atas pasien dari waktu ke waktu.

2.2.2 Kegunaan Rekam Medis

Sesuai dengan PERMENKES 269 tahun 2008, rekam medis memiliki beberapa kegunaan, antara lain :

- a. Pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pasien;
- b. Alat bukti dalam proses penegakan hukum, disiplin kedokteran dan kedokteran gigi dan penegakkan etika kedokteran dan etika kedokteran gigi;
- c. Keperluan pendidikan dan penelitian;
- d. Dasar pembayar biaya pelayanan kesehatan; dan
- e. Data statistika kesehatan

2.3 Filling

Filling adalah suatu proses kegiatan pengaturan arsip atau penyimpanan berkas rekam medis pada ruang penyimpanan dengan sistem tertentu. Sistem penyimpanan memiliki beberapa cara yaitu sentralisasi dan desentralisasi. Sentralisasi adalah sistem penyimpanan dengan cara menyatukan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat kedalam satu folder penyimpanan. Desentralisasi adalah sistem penyimpanan dengan cara membedakan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat pada folder penyimpanan yang berbeda atau tidak menjadi satu dalam rak penyimpanan.

Sistem penjajaran dibagi dua, yaitu secara *alphabetic* dan *numeric*. *Alphabetic* adalah jenis penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan urutan abjad. Huruf depan pasien dijadikan sebagai huruf kunci untuk pencarian pada rak penyimpanan. Sedangkan *numeric* merupakan penyimpanan berdasarkan angka atau nomor rekam medisnya. Dimana terdapat tiga jenis cara penyimpanan berdasarkan *numeric*, yaitu : a. Sistem penomoran langsung (*straight numerical filling*) dimana penomoran dengan menggunakan SNF adalah secara langsung dengan melanjutkan dua angka paling belakang, kelemahan dari SNF adalah sering salah dalam memasukan berkas rekam medis kedalam rak sedangkan keuntungan dari SNF adalah dapat memudahkan petugas untuk mengambil DRM secara banyak, b. Sistem angka tengah (*midle digit filling*) yaitu sistem penyimpanan berkas rekam medis dengan menjajarkan DRM sesuai dengan dua angka tengah,

keuntungan dari penggunaan MDF adalah dapat mencegah kekeliruan penyimpanan sedangkan kelemahan dari MDF adalah memerlukan banyak biaya awal, c. Sistem angka akhir (*terminal digit filling*) adalah penjajaran dengan menerapkan angka akhir dimana sistem ini memiliki kelemahan yaitu membutuhkan banyak rak untuk penyimpanannya sedangkan keuntungan dari TDF adalah petugas penyimpanan tidak berdesakan saat mengambil berkas rekam medis pasien.

2.4 Missfile

Missfile adalah kesalahan penempatan rekam medis, salah simpan rekam medis, ataupun tidak ditemukannya rekam medis dibagian penyimpanan. Pencegahan *missfile* dapat dilihat berdasarkan unsur 5M yaitu *Man, Machine, Money, Methode, dan Material* (Jepisah & Yahya, 2022). Prosedur penyimpanan berkas rekam medis yang baik yaitu berkas rekam medis yang telah selesai disimpan pada rak penyimpanan dilakukan penyortiran untuk mencegah kesalahan dalam peletakan berkas rekam medis (*missfile*) (Djohar *et al.*, 2018)

2.5 Dampak

Pengertian dampak menurut Gorys Kerap yaitu, sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dalam kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat ini nantinya akan membawa perubahan, baik itu perubahan ke arah yang positif ataupun ke

arah yang negatif. Dampak sendiri dibedakan menjadi 2, yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positif adalah sebuah perubahan yang terjadi pada posisi yang positif atau baik dari sebuah tindakan. Dampak positif juga bisa disebut sebagai dampak yang menguntungkan. Sedangkan dampak negatif adalah sebuah pengaruh yang dihasilkan dari sebuah tindakan. Pengaruh ini mengarah pada kondisi negatif atau bisa disebut dengan pengaruh yang merugikan atau memperburuk keadaan.

2.6 Unsur Manajemen

Unsur manajemen terdiri dari *man, methode, material, machine, money*, unsur tersebut sering digunakan sebagai faktor untuk penelitian. Hal ini disampaikan oleh (Aprilia *et al.*, 2020)

1. *Man*

Man, merupakan model 5M yang dirujuk pada manusia sebagai tenaga kerja. *Man* pada penelitian ini dikhususkan pada usia dari tenaga kerja, pendidikan, dan ketersediaan tenaga kerja di rumah sakit.

2. *Material*

Material atau bisa disebut dengan bahan baku, sebagai unsur utama yang dijadikan sebagai bahan utama. Pada rekam medis *material* atau bahan baku yang digunakan adalah map rekam medis, buku ekspedisi, dan penyediaan tracer.

3. *Method*

Method atau prosedur yang merujuk pada metode sebagai panduan pelaksanaan kegiatan. Metode yang biasa digunakan pada rekam medis sebagai panduan adalah SOP.

4. *Machine*

Machine atau mesin merupakan fasilitas atau alat penunjang kegiatan perusahaan baik operasional maupun non operasional. Pada unit *filling* mesin atau alat penunjang yang dibutuhkan adalah rak rekam medis, alat penunjang lainnya yaitu komputer.

5. *Money*

Money merupakan sumber dana utama yang digunakan sebagai modal dalam melakukan sebuah usaha.

2.7 Manajemen

Analisis *input*, *process*, *output*, dan *outcome* digunakan untuk menilai kinerja organisasi dengan memperkirakan *output* berdasarkan kapasitas *input* dan proses (Hasanbasri, 2007). Pada penelitian ini, *input* yang digunakan adalah faktor 5M dengan proses analisis dari setiap faktor 5M dengan *outcamnya* dampak dari *missfile*.

1. *Input*

Input, adalah semua potensi yang dimasukkan sebagai modal awal kegiatan. Pada rekam medis input yang dimasukkan yaitu faktor *man*, *methode*, *machine*, *materials*, *money*

2. *Outcomes*

Outcome adalah hasil yang terjadi setelah pelaksanaan kegiatan jangka pendek. Menurut para ahli, *outcome* adalah dampak, manfaat, harapan perubahan dari sebuah kegiatan atau pelayanan suatu program.

2.8 Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Standar pelayanan minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal. Juga merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh Badan Layanan Umum kepada masyarakat. Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat (MENKES129/2008,2008)